

JUDUL ARTIKEL
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENYIMAK TEKS
BACAAN BAHASA INDONESIA KELAS 2 DAN 3 UPT SDN 21 BARRU

Fajria Salsabila¹, Isnadatul Muhnadiyah², Abdul Azis³

¹Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, salsabilafajria32@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, muhnadiyahisnadatul@gmail.com,

³Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, abdul.azis@unismuh.ac.id

⁴UPTD SPF SDN 21 BARRU, Barru,

Abstract

This research aims to improve the learning outcomes of grade 2 and 3 students at UPT SDN 21 Barru in listening to Indonesian reading texts through the application of innovative learning strategies. The problem identified is the low ability of students to understand the content of reading texts which is caused by a lack of variety in learning methods and less than optimal use of learning media. This research uses the classroom action research (PTK) method carried out in two cycles, where each cycle includes the stages of planning, implementation, observation and reflection. The results of the research show that there is an increase in learning outcomes as seen from the average student score which has increased in each cycle and the increase in active participation of students during the learning process.

Keywords: *learning outcomes, learning strategies, Indonesian*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 dan 3 UPT SDN 21 Barru dalam menyimak teks bacaan Bahasa Indonesia melalui penerapan strategi pembelajaran yang inovatif. Masalah yang diidentifikasi adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi teks bacaan yang disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran dan kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar terlihat dari rata-rata nilai siswa yang mengalami kenaikan pada setiap siklus dan meningkatnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.

Kata kunci: hasil belajar, strategi pembelajaran, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif mengembangkan potensinya. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan masyarakat. Orang dapat berubah menjadi individu yang jauh lebih baik dengan pendidikan. Pemerintah harus melakukan inovasi dan terobosan baru untuk memberikan pendidikan yang layak bagi semua warga negara. Lebih penting lagi, mereka perlu terus berinovasi dan mencari terobosan dalam berbagai aspek untuk memperluas akses pendidikan bagi masyarakat umum dan warga negara di semua jenjang pendidikan.

(Fadhillah et al., 2024).

Pendidikan membantu orang belajar dan mengembangkan potensi mereka. Sebagaimana yang diketahui, Pasal 31 Ayat 1 UUD 1945 menyatakan: "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan", yang berarti bahwa setiap orang berhak atas pendidikan (Fitri, 2021). Oleh karena itu, pemerintah saat ini terus mengupayakan pendidikan yang berkualitas (Alifah, 2021). Pendidikan tidak hanya dianggap sebagai upaya untuk memberikan informasi dan membentuk keterampilan, tetapi diperluas untuk mencakup usaha memenuhi keinginan, kebutuhan, dan potensi individu guna mencapai keseimbangan dalam kehidupan pribadi dan sosial. Pendidikan bukan sekadar persiapan menghadapi masa depan, melainkan juga berfungsi untuk mendukung kehidupan anak saat ini yang tengah berkembang menuju kedewasaan. Namun, kekurangan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan di berbagai bidang telah menyebabkan penurunan kualitas pendidikan di berbagai jenjang, baik dalam pendidikan formal maupun informal. (Wahyudi et al., 2022).

Pendidikan diartikan sebagai upaya manusia untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi bawaan, baik fisik maupun spiritual, sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan budaya. Pendidikan dan budaya saling mendukung dan berkontribusi dalam kemajuan bersama. Peran guru adalah segala bentuk keikutsertaan guru dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan belajar. Guru, sebagai ujung tombak dalam dunia pendidikan, berperan penting dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif. Mereka bertanggung jawab untuk memenuhi berbagai kebutuhan siswa, sehingga dituntut memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai guna mendidik siswa secara profesional. (Risdiyany, 2021).

Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik akan terlibat dalam berbagai aktivitas terkait pembelajaran. Namun, tidak semua perubahan yang terjadi dapat dianggap sebagai pembelajaran. Perubahan dalam pembelajaran mengacu pada perubahan yang mengarah ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut mencakup seluruh aspek sebagai akibat dari pembelajaran. Aspek yang dimaksud mencakup segala hal yang dimiliki oleh seseorang, baik kemampuan, kebiasaan, keahlian yang dimiliki. Pendidikan akan mengalami perubahan yang sangat pesat seiring berjalannya waktu karena sudah banyak kita temui perubahan di bidang teknologi yang sangat penting untuk menunjang dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru harus melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran mereka dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik,

tidak monoton, dan tidak membosankan. Ini harus dilakukan agar proses pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan, sehingga siswa dapat belajar lebih banyak (Afifah et al., 2022).

Berdasarkan hal tersebut, Untuk memilih metode pembelajaran yang tepat, seorang guru perlu terlebih dahulu memahami karakteristik peserta didik. Selain itu, guru harus mampu menerapkan metode yang berbeda untuk setiap kelas, sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa dalam kelas tersebut. Proses pembelajaran juga memerlukan media yang dapat membantu siswa memahami materi sekaligus mendukung guru dalam menyampaikan pelajaran. (Harefa et al., 2023). UPTD SDN 21 Barru adalah salah satu sekolah negeri yang berada di Kabupaten Barru dan telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini diterapkan di semua tingkat kelas. Selain itu, UPTD SDN 21 Barru juga telah menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Media pembelajaran sangat membantu guru dan meningkatkan motivasi, rasa senang, dan ketertarikan siswa dalam belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran secara efektif, pengajaran dapat berlangsung dengan lebih lancar dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih mudah (Islami et al., 2024). Hal tersebut mencegah siswa bosan dan jenuh saat belajar (Triskawati & Silalahi, 2022). Metode, strategi dan media sangat berperan dalam pembelajaran dan Menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran, namun hal tersebut tidak selalu memastikan minat belajar siswa, terutama dalam penguasaan Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sering kali dianggap kurang menarik oleh siswa, karena banyak di antara mereka yang merasa bosan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama proses pembelajaran, ditemukan bahwa siswa masih merasa bosan dan kurang fokus pada saat proses pembelajaran sehingga kemampuan menyimak siswa berkurang. Di semua mata pelajaran, siswa diharapkan untuk menguasai baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya, tidak semua yang diharapkan dalam kurikulum tercapai. Hal ini disebabkan oleh adanya siswa kelas II dan III di UPTD SD Negeri 21 Barru Kabupaten Barru yang belum dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran, terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia, yang masih bersifat konvensional dan didominasi oleh ceramah dari guru.

Dampak dari pembelajaran yang berlangsung secara monoton dan hanya guru yang lebih aktif dalam Proses pembelajaran membuat siswa merasa monoton dan kehilangan minat selama mengikuti pelajaran. Guru memiliki pengaruh besar terhadap siswa, terutama dalam hal menentukan sikap, motivasi, dan kepribadian mereka (Hoerudin, 2023). Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada pemanfaatan media pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Menyimak Teks Bacaan Bahasa Indonesia kelas II dan III di UPTD SDN 21 Barru. Berdasarkan hal tersebut pada artikel ini akan dibahas tentang upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 dan 3 dalam menyimak teks bacaan Bahasa Indonesia kelas II dan III SDN 21 Barru.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). yang terkait erat dengan masalah yang dihadapi oleh guru dalam praktik pembelajaran sehari-hari mereka. PTK adalah jenis penelitian yang bersifat reflektif yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki Praktik pembelajaran di kelas dilakukan dengan pendekatan yang lebih profesional. PTK bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugas dan tanggung

jawabnya.

Dalam dunia pendidikan, penelitian tindakan kelas, atau CAR, adalah jenis penelitian yang sudah dikenal sejak lama. Siklus I dan Siklus II adalah dua siklus

penelitian yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 21 Barru yang bertempat di desa palakka dusun cenne, Kecamatan Barru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 dan 3 yang berjumlah 10 orang, terdiri dari 4 laki-laki dan 5 perempuan, pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan mengacu pada desain penelitian tindakan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil Dan Pembahasan

Salah satu pemicu keterampilan menyimak siswa rendah adalah karena siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi pembelajaran. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal. Setelah melakukan observasi peneliti menemukan bahwa tingkat kemampuan menyimak siswa secara umum masih dikategorikan sangat rendah dan terlihat pada setiap persentase yang diperoleh masing-masing aspek pada hasil observasi awal. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan upaya tindakan guna meningkatkan keterampilan menyimak siswa agar kemampuan mereka dalam menyimak dapat berkembang.

Tabel 1. Lembar Observasi Awal

No	Aspek yang diobservasi	Skala				Catatan
1	Keterampilan membaca Pelajaran	1	2	3	4	
2	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi siswa	1	2	3	4	
3	Kedalaman dan keluasan materi	1	2	3	4	
4	Kelengkapan materi	1	2	3	4	
5	Kebenaran konsep/prosedur	1	2	3	4	
6	Keterampilan menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran.	1	2	3	4	
7	Keterampilan mengembangkan variasi interaksi	1	2	3	4	
8	Keterampilan mengelola kelas	1	2	3	4	
9	Keterampilan memanfaatkan waktu	1	2	3	4	
10	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar	1	2	3	4	
11	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran	1	2	3	4	

12	Keterampilan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran	1	2	3	4	
13	Keterampilan menulis di papan tulis	1	2	3	4	

1. Deskripsi Hasil Evaluasi Siklus I:

a. Perencanaan

Setelah peneliti merencanakan kegiatan yang dilakukan pada siklus I yaitu dengan mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang menggunakan media audio visual berbasis animasi, Lembar kerja dan lembar penilaian diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa, sehingga berdampak positif pada hasil belajar mereka.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertama-tama Guru senantiasa memberikan pemahaman mengenai betapa pentingnya pendidikan bagi para siswa. Siswa diberikan pertanyaan dari apa yang mereka simak di dalam video serta memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan betul.

c. Hasil Pengamatan

Meskipun berbagai usaha yang dilakukan oleh guru menunjukkan adanya peningkatan bagi siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, namun dalam bidang akademik, pencapaiannya belum sepenuhnya sesuai dengan harapan yang tercantum dalam indikator. Hal ini dikarenakan, berdasarkan pengamatan guru terhadap siswa, keterampilan menyimak mereka masih belum sepenuhnya memenuhi standar yang telah ditetapkan.

2. Deskripsi Hasil Evaluasi Siklus II:

a. Refleksi

Pada siklus II, peneliti merencanakan penggunaan media yang lebih menarik, yaitu media audio visual yang dapat menarik perhatian. Diharapkan, dengan adanya media tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga keterampilan menyimak siswa kelas II dan III dapat meningkat dibandingkan dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan Rencana Kegiatan Pembelajaran yang telah disiapkan, yaitu dengan memanfaatkan media audio visual. Guru memperlihatkan video animasi terkait teks ekplanasi kepada siswa, kemudian siswa menyimak video tersebut. Kemudian siswa diberikan lembar kerja untuk dikerjakan secara berkelompok.

c. Hasil Pengamatan

Berbagai usaha yang dilakukan oleh guru menunjukkan adanya peningkatan pada siswa, khususnya di bidang akademik. Siswa berhasil mencapai, bahkan melebihi, harapan

yang tercantum dalam indikator, meskipun peningkatannya masih terbatas. Hal ini terlihat jelas dari hasil evaluasi pada siklus II, di mana siswa menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam tingkat keberhasilannya.

Pada siklus II, pada pertemuan selanjutnya, perhatian, minat, dan motivasi belajar serta kerja sama antar anggota kelompok dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan, yang terlihat dari perilaku siswa berdiskusi secara aktif dengan teman kelompoknya dan mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.

Pada siklus II, semangat dan keaktifan siswa semakin terlihat dengan adanya kemajuan. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa hampir semua kegiatan pada siklus II mengalami peningkatan, meskipun masih ada beberapa kegiatan yang menunjukkan penurunan. Namun, penurunan tersebut lebih kecil dibandingkan dengan siklus I yang mengalami penurunan yang lebih signifikan.

Adapun perubahan sikap siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Kehadiran siswa mengalami peningkatan, dan antusiasme mereka untuk memperhatikan pelajaran semakin terlihat, meskipun masih ada beberapa siswa yang terkadang melakukan aktivitas lain saat guru sedang menjelaskan.
- b. Telah tampak adanya perhatian serius dari siswa dalam mendengarkan.
- c. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran terlihat dari keberanian mereka untuk menjawab pertanyaan maupun mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas.
- d. Siswa telah berhasil menguasai mengerjakan soal latihan dengan meminta bimbingan dari guru serta bertanya kepada temannya.
- e. Pada siklus II, siswa mulai menunjukkan keberanian untuk mengangkat tangan dan mempresentasikan hasil kerja sama mereka.

3. Hasil Refleksi Siklus II

Pada siklus II, pada pertemuan berikutnya, perhatian, minat, motivasi belajar, serta kerja sama antar anggota kelompok mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari siswa yang terpilih dapat mewakili kelompoknya untuk menyelesaikan soal di papan tulis dengan cepat dan benar, serta mampu membimbing teman-teman dalam kelompoknya.

Pada siklus II, semangat dan keaktifan siswa semakin terlihat dengan adanya kemajuan. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan pada siklus II mengalami peningkatan, meskipun masih ada beberapa kegiatan yang mengalami penurunan. Namun, penurunan tersebut jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan siklus I.

1. Deskripsi hasil siklus I

a. Perencanaan

Setelah peneliti merencanakan kegiatan untuk siklus I, yaitu dengan menyiapkan Rencana Pembelajaran yang memanfaatkan media audio-visual, lembar kerja, dan lembar penilaian, diharapkan keterampilan menyimak teks siswa dapat meningkat, yang pada gilirannya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Tindakan guru kepada siswa

Guru pertama-tama selalu menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya pendidikan, serta memberikan hukuman yang bersifat mendidik. Selain itu, guru juga memberikan pujian kepada siswa yang berhasil memberikan jawaban yang benar.

2) Tindakan guru kepada orang tua siswa

Melakukan pertemuan dengan para wali murid dan mengimbau agar mereka memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar membaca, sehingga dapat mencapai prestasi yang diinginkan.

2. Hasil pengamatan

Meskipun terdapat beberapa upaya dari guru yang menunjukkan peningkatan pada siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, namun dalam aspek akademik, hasil yang dicapai belum sesuai harapan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan guru terhadap siswa, yang menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya menguasai keterampilan menyimak teks sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hasil tes menyimak teks siswa pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Tes Menyimak Teks Melalui Audio Visual Siswa Siklus I

NO	NAMA	Siklus I	Ketuntasan	
			Tuntas	T. Tuntas
1.	Aura	67		
2.	Multazzam Khumairah	80		
3.	Muh.wilham Billy	70		
4.	Muh.Fajri	80		
5.	Muh.Risal	65		
6.	Muh. Adzzam	62		
7.	Muh. Fikar	60		
8.	Ulfa	60		
9.	Noval	61		
10.	Wulan	71		
Rata-Rata		67,6		

1. Refleksi

Berdasarkan hasil tes yang disajikan dalam tabel di atas, terlihat adanya peningkatan dari prasiklus ke siklus pertama. Setiap usaha yang dilakukan oleh guru, sekecil apapun, sangat berperan dalam meraih prestasi yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi guru

untuk bekerja keras dalam memanfaatkan media yang tersedia dan memilih metode yang tepat sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan, agar dapat meningkatkan prestasi

belajar siswa. Pada penelitian di siklus II, peneliti merencanakan penggunaan media yang lebih menarik, yaitu media audio visual, dengan harapan agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak teks bacaan pada kelas II dan III, lebih baik dibandingkan dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I.

2. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun, yaitu dengan memanfaatkan media audio-visual. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk memperhatikan video animasi yang sedang diputar.

3. Hasil Pengamatan

Dari berbagai upaya yang dilakukan oleh guru, terlihat adanya peningkatan pada siswa, khususnya di bidang akademik. Bahkan, hasilnya dapat memenuhi harapan dan sedikit melebihi ekspektasi. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pada siklus II, di mana siswa menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan persentase dari siklus I

**Tabel 3. Hasil Tes Menyimak Teks Bacaan Melalui Media Audia Visual Siswa
Siklus II**

NO	Nama	Siklus II	Ketuntasan	
			Tuntas	T. Tuntas
1.	Aura	68		
2.	Multazzam Khumairah	80		
3.	Muh.Wilham Billy	85		
4.	Muh.Fajri	81		
5.	Muh.Risal	66		
6.	Muh. Adzzam	70		
7.	Muh. Fikar	62		
8.	Ulfa	60		
9.	Noval	65		
10.	Wulan	75		
Rata-Rata		71,2		

Berdasarkan tes yang disajikan dalam bentuk tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum, siswa kelas II dan III telah menunjukkan keterampilan menyimak yang cukup baik. Pembahasan Tiap Siklus

a. Prasiklus

Pada prasiklus, mayoritas siswa belum menguasai keterampilan dalam menyimak teks eksplanasi, sehingga hasil belajar mereka cenderung sangat rendah

b. Siklus pertama

Pada siklus pertama, beberapa siswa menunjukkan keterampilan dalam menyimak, sehingga prestasi belajar mereka mengalami peningkatan, meskipun masih tergolong sangat rendah.

c. Siklus kedua

Penggunaan media audio visual menunjukkan adanya peningkatan yang jelas dalam keterampilan menyimak teks bacaan pada siswa, mulai dari prasiklus hingga siklus kedua. Dengan demikian, media audio visual terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak materi teks bacaan pada siswa kelas II dan III di UPTD SDN 21 Barru

Tabel 4. Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II dan III UPTD SDN 21 Barru

NO	Nama	Siklus I	Siklus II
1.	Aura	67	68
2.	Multazzam Khumairah	80	80
3.	Muh.Wilham Billy	70	85
4.	Muh.Fajri	80	81
5.	Muh.Risal	65	66
6.	Muh. Adzzam	62	70
7.	Muh. Fikar	60	62
8.	Ulfa	60	60
9.	Noval	61	65
10.	Wulan	71	75
Rata-rata		67,6	71,2

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian Tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas II dan III UPTD SDN 21 Barru, dapat diperoleh:

1. Terjadi peningkatan kemampuan menyimak siswa yang terlihat pada setiap siklus, dengan hasil pada siklus I menunjukkan peningkatan yang berlanjut pada siklus II.
2. Terdapat peningkatan persentase kehadiran, perhatian, keaktifan, serta semangat belajar siswa selama proses pembelajaran
3. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat memperbaiki kemampuan menyimak siswa

Daftar Pustaka

- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>
- Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968
- Fadhillah, M., Asbari, M., & Octhaviani, E. (2024). Merdeka Belajar: Solusi Revolusi Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 84–99.
- Fitri, S. F. N. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>
- Harefa, E. P., Waruwu, D. P., Hulu, A. H., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Website dengan Menggunakan Model ADDIE. *Journal on Education*, 06(01), 4405–4410.
- Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Huruf. *Jurnal Bakti Tahsinia (JBT)*, 1(2), 89–99.
- Islami, N. F., Ilmi, L. A., & Mz, A. F. S. A. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Berbasis Powerpoint sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2), 704–714.
- Risdiany, H. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam. *Seminar Nasional Ilmu ...*, 3(2), 197. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/163/163>
- Triskawati, & Silalahi, B. R. (2022). Pengembangan Media Dokansi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun Kelas IV SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(1), 55–67.

Wahyudi, L. E., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra Dinata, Z., Fitoriq, M., & Hasyim, M. N. (2022). Mengukur kualitas pendidikan di Indonesia. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 1(1), 18–22.
<https://doi.org/10.69966/mjemias.v1i1.3>